

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG CA CERVIX
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN MINAT
PEMERIKSAAN PAP SMEAR PADA IBU DI
PUSKESMAS UMBULHARJO II
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

**Rianti Diah Putri
201310104362**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG CA CERVIX
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN MINAT
PEMERIKSAAN PAP SMEAR PADA IBU DI
PUSKESMAS UMBULHARJO II
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan Program Studi Diploma IV
Bidan Pendidik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh:

**Rianti Diah Putri
201310104362**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG CA CERVIX
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN MINAT
Pemeriksaan PAP Smear pada Ibu di
PUSKESMAS UMBULHARJO II
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

**Nama Mahasiswa : Rianti Diah Putri
NIM : 201310104362**

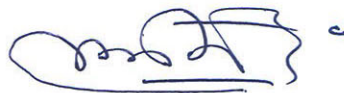
Telah Disetujui oleh pembimbing

Pada tanggal :

15 - 07 - 2014

Oleh :

Dosen Pembimbing :



Mei Muhartati, S.ST., M.Kes

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG CA CERVIX
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN MINAT
PEMERIKSAAN PAP SMEAR PADA IBU DI
PUSKESMAS UMBULHARJO II
YOGYAKARTA ¹**

Rianti Diah Putri², Mei Muhartati³

INTISARI

Kanker serviks mempunyai insiden yang cukup tinggi dan hampir 80% kasus berada di Negara-negara berkembang seperti Indonesia. Hampir 50% penderita kanker serviks ternyata tidak melakukan Pap smear, hal ini menunjukkan minat masyarakat untuk melakukan pemeriksaan pap smear sangat rendah yang mengakibatkan angka kesakitan dan kematian ibu bertambah. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan minat pemeriksaan pap smear di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta dengan menggunakan metode eksperimen semu dengan rancangan *one group pre-test* dan *post-test design*. Analisis data menggunakan *wilcoxon signed ranks test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang *ca cervix* saat pretest dengan kategori cukup sebanyak 14 orang (46,7%) dan post test peningkatan kategori baik 26 orang (86,7%), sedangkan untuk pre test minat kategori tinggi 14 orang (46,7%) dan posttest kategori tinggi 24 orang (80%). Hasil uji analisis pengetahuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-4,000 > -1,96) dan nilai $p < 0,05$ (0,000 < 0,05) dan untuk minat $t_{hitung} > t_{tabel}$ (-3,742 > -1,96) dan nilai $p < 0,05$ (0,000 < 0,05).

Kata Kunci : Pengetahuan *Ca cervix*, Minat *Pap smear*.

Kepustakaan : 35 buku (tahun 2005-2013), 2 Skripsi, 2 jurnal, 6 artikel.

Jumlah Halaman : xv, 99 halaman, 2 gambar, 7 tabel, 23 lampiran.

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa Program Studi D IV Bidan Pendidik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

**THE EFFECT OF HELTH EDUCATION ABOUT CERVICAL CANCER
ON KNOWLEDGE LEVEL AND PAP SMEAR SCREENING ATTITUDES
AMONG WOMEN IN PUSKESMAS UMBULHARDJO II
YOGYAKARTA¹**

Rianti Diah Putri², Mei Muhartati³

ABSTRACT

The number of cervical cancer incidences is high, and mostly 80% of cases occur in development countries ,such as Indonesia. Almost 50 % of the people who severed cervical cancer, they did not do pap smear screening. This figure shows us that pap smear screening attitudes among women still low, and emerges the increasing number of cervical cancer morbidity and death rate. Objective the purpose of this study was to figure out the effect of health education about cervical cancer on knowledge level and pap smear screening attitudes among women in Puskesmas Umbulhardjo II, Yogyakarta. Research Method this study was one group pre-test and post-test design. The wilcoxon signed rank test was conducted as statistical data analysis. Based on the results, for the knowledge level about cervical cancer, during the pre-test, 14 women (46,7 %) were in good category. 26 women (86.7%) during post-test were in enough categories. Meanwhile, for the women attitudes towards pap smear screening, 14 women (46.7 %) were in high category during pre-test, and 24 women (80%) were in high category during post test. Based on the statistical analysis, the study showed t-score $-4,000 > -1,96$ with $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) for the knowledge level , and t-score $-3,742 > -1,96$ with $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) for the women attitude towards pap smear screening.

Keywords : Pap smear screening, cervical cancer, health education

Bibliography : 35 books (2005-2013), 2 theses, 2 journals, 6 articles

Number of Pages : xv, 99 pages, 7 tables, 2 figures, 23 appendices

¹Title of The Thesis

²Students of ‘Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

³Lecture of ‘Aisyiyah Health Sciences College of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu dan Anak adalah dua indikator MDG's yang berkaitan langsung dengan kesehatan reproduksi perempuan. Masalah kesehatan reproduksi yang dihadapi oleh wanita pada saat ini adalah meningkatnya infeksi pada organ reproduksi, yang pada akhirnya menyebabkan kanker, salah satunya kanker serviks yang menyebabkan kematian no 2 pada wanita (Wijaya dan Delia, 2010).

Di Indonesia diperkirakan 15.000 kasus baru kanker serviks terjadi setiap tahunnya, sedangkan angka kematiannya diperkirakan terjadi 41 kasus baru kanker serviks dan 20 orang perempuan meninggal dunia perharinya karena penyakit tersebut (Wijaya, 2010). Penderita kanker serviks di Indonesia merupakan kasus terbanyak dan hampir 70%-nya ditemukan dalam kondisi stadium lanjut yaitu pada stadium lebih dari IIB. Sedangkan di Indonesia, cakupan program skrining baru sekitar 5% wanita yang melakukan pemeriksaan skrining *Pap Smear* tersebut. Sehingga hal itulah yang dapat menyebabkan masih tinggi kanker servik di negara Indonesia (Samadi, 2010).

Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kanker serviks dan keengganan untuk melakukan deteksi dini menyebabkan lebih dari 70 orang pasien mulai menjalani perawatan medis justru ketika sudah berada pada kondisi parah dan sulit disembuhkan. Hanya 2% dari perempuan di Indonesia yang mengetahui kanker serviks. (Saraswati, 2012). Oleh karena itu dengan kepedulian masyarakat yang tinggi tentang kanker serviks maka masyarakat membentuk sebuah wadah yaitu YKI (Yayasan Kanker Indonesia),

Bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan mempunyai kewajiban untuk menyampaikan pengetahuan tentang kanker serviks dan bahaya kanker serviks terhadap masyarakat karena cara yang paling efektif dan efisien dalam upaya pencegahan kanker serviks adalah dengan pemeriksaan *pap smear* secara berkala. Sehingga diperlukan pemahaman tentang kanker serviks dapat di skrining atau di deteksi dini yang dilakukan secara sederhana, tidak sakit, dan penilaian laboratorium secara cepat. (Soehartono, 2010).

Menurut *World Health Organisation* (WHO) tahun 2010, kanker serviks merupakan kanker nomor dua terbanyak pada perempuan berusia 15-45 tahun setelah kanker payudara. Setiap tahun sekitar 470.000 wanita di seluruh dunia didiagnosis kanker serviks, 230.000 meninggal karena penyakit ini dan lebih dari 190.000 diantaranya berasal dari Negara-negara berkembang. Jika tidak dikendalikan, diperkirakan 26 juta orang akan menderita kanker serviks dan 17

juta meninggal karena kanker serviks pada tahun 2030. Ironisnya kejadian ini akan terjadi lebih cepat di Negara miskin dan berkembang. (YKI, 2012).

Di Indonesia diperkirakan 15.000 kasus baru kanker serviks terjadi setiap tahunnya, sedangkan angka kematiannya diperkirakan terjadi 41 kasus baru kanker serviks dan 20 orang perempuan meninggal dunia perharinya karena penyakit tersebut (Wijaya, 2010).

Di negara Amerika serikat telah dilakukan 50 orang uji *pap smear* setiap tahun dan hal itu berhasil menurunkan insiden kanker servik hingga 70%. Sedangkan dinegara berkembang *Pap Smear* dapat menurunkan angka kejadian kanker serviks hingga 50% (Darnindro, 2006). Sedangkan di Indonesia, cakupan program skrining baru sekitar 5% wanita yang melakukan pemeriksaan skrining *Pap Smear* tersebut.

Menurut data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2011 terdapat 69 kasus kanker serviks dimana 10 kasus diantaranya merupakan pasien di Puskesmas Umbulharjo II Kota Yogyakarta. Tahun 2012 dari 72 kasus kanker serviks yang ada di Kota Yogyakarta, 12 kasus merupakan kasus pada pasien Puskesmas Umbulharjo II Kota Yogyakarta (Dinkes Kota Yogyakarta, 2012).

Berdasarkan studi pendahuluan di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta dari tahun 2011-2014 memiliki target program 80% Wanita Usia Subur (WUS) di kota Yogyakarta sudah melakukan deteksi dini kanker (payudara dan leher rahim) dengan jumlah WUS 46.078. dari target tersebut yang melakukan pemeriksaan *pap smear* dari tahun 2011-2013 yaitu 3.686 (10%) (Dinkes Kota Yogyakarta, 2014). Studi pendahuluan di Puskesmas Umbulharjo II Kota Yogyakarta dilakukan wawancara pada ibu kepala ruangan KIA Puskesmas Umbulharjo II Kota Yogyakarta didapatkan dari 3 kelurahan di Umbulharjo II pada tahun 2013 hanya 7 (0,6%) orang yang melakukan pemeriksaan *pap smear*, tahun 2014 dari bulan Januari-Maret terdapat 15 (1,5%) orang yang melakukan pemeriksaan *pap smear* dari 1.065 WUS.

Merujuk pada beberapa data pada latar belakang penelitian maka peneliti melakukan kajian lebih lanjut tentang pengaruh pendidikan kesehatan *Ca Cervix* terhadap tingkat pengetahuan dan minat pemeriksaan *pap smear*.

Tujuan penelitian ini Diketuinya pengaruh pendidikan kesehatan tentang *Ca Cervix* terhadap tingkat pengetahuan dan minat pemeriksaan *Pap Smear* pada ibu usia 20-50 tahun di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta tahun 2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode eksperimen yaitu kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang ditimbulkan, sebagai suatu akibat dari adanya intervensi atau perlakuan tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk melihat besarnya pengaruh perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen pada saat pretest dan post-test. Metode pengambilan data berdasarkan rancangan *one group pretest* dan *post-test* design yaitu suatu kelompok yang diberikan perlakuan, tetapi sebelumnya diberikan pretest dan setelah itu dilakukan post-test (Wasis, 2008).

Dalam penelitian ini, menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Pembagian kuesioner akan dilakukan dengan secara tatap muka langsung. Seluruh responden akan dikumpulkan di Aula Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta. Selanjutnya peneliti menjelaskan judul penelitian, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini dan peneliti membagikan lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden kepada ibu yang telah bersedia dan sukarela menjadi responden dalam penelitian ini untuk diisi. Data yang diperoleh kemudian akan diolah dengan menggunakan SPSS versi 16.0.

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel. Tingkat pengetahuan tentang ca cervix adalah kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan kuisisioner tentang deteksi dini kanker serviks dengan melakukan pemeriksaan pap smear yang diketahui oleh ibu-ibu baik sebelum diberikan pendidikan kesehatan maupun setelah diberikan pendidikan kesehatan. Minat pemeriksaan pap smear suatu kemauan yang timbul dari diri sendiri untuk melakukan pemeriksaan yaitu dalam hal ini ibu-ibu di Puskesmas Umbulharjo II terhadap *Pap Smear* yang dapat diketahui peneliti melalui kuesioner dengan cara menjawab pertanyaan peneliti melalui kuesioner yang diukur sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan. Terdapat lima pilihan alternatif jawaban dalam setiap pernyataan kuesioner tingkat pengetahuan ca cervix dan minat pemeriksaan pap smear yaitu ada dalam skala Likert sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta yang diundang secara acak. Sampel yang ditemukan sebanyak 30 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Jumlah anak, Umur pertama menikah

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1. Umur		
20-35 tahun	20	66,7
36-50 tahun	10	33,3
2. Pendidikan		
SMP	4	13,3
SMA	20	66,7
PT	6	20
3. Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	22	73,3
PNS	2	6,7
Swasta	2	6,7
Wiraswasta	3	10
Buruh	1	3,3
4. Jumlah Anak		
1 anak	9	30
2 anak	14	46,7
3 anak	5	16,7
4 anak	2	6,7
5. Umur Pertama menikah		
14-20 tahun	9	30
21-25 tahun	18	60
26-30 tahun	3	10
Total	30	100

Sumber: Data Primer, 2014

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang *Ca Cervix* dan Minat Pemeriksaan Pap Smear Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Variabel	Pre Test		Post Test	
	F	P (%)	F	P (%)
1. Tingkat Pengetahuan				
Kurang	3	10	0	0
Cukup	14	46,7	4	13,3
Baik	13	43,3	26	86,7
2. Minat				
Rendah	4	13,3	0	0
Sedang	12	40	6	20

Tinggi	14	46,7	24	80
Total	30	100	30	100

Sumber : Data Primer Diolah (2014)

Tabel 3

Hasil uji normalitas data tingkat pengetahuan ca cervix dan minat pemeriksaan pap smear

	Pengetahuan		Minat	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Shapiro-Wilk	0,771	0,404	0,772	0,492
Asymp. Sig	0,000	0,000	0,000	0,000

Tabel 4

Hasil Uji beda Wilcoxon Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Ca Cervix Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Minat Pemeriksaan Pap Smear Pada Ibu di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta

	Post test pengetahuan - Pre test pengetahuan	Post test minat – Pre test minat
Z	-4,000	-3,742
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,000	0,000

Sumber : Data Primer Diolah (2014)

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan tabel 1 distribusi frekuensi responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa paling banyak yaitu antara 20-35 tahun sebanyak 20 orang (66,7%). Adapun umur responden yang paling sedikit yaitu 36-50 tahun yaitu 10 orang (33,3%). Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 20 orang (66,7), sedangkan responden berpendidikan SMP jumlahnya paling sedikit yaitu sebanyak 4 orang (13,3%). Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar responden Ibu rumah tangga sebanyak 22 orang (73,3%), sedangkan responden yang bekerja buruh paling sedikit yaitu 1 orang (3,3%). Distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah anak menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki 2 anak yaitu sebanyak 14 orang (46,7%), sedangkan responden yang paling sedikit

memiliki 1 anak yaitu 9 orang (30,0%). Distribusi frekuensi responden berdasarkan Umur pertama menikah menunjukkan bahwa sebagian besar responden menikah pada umur 21-25 tahun yaitu sebanyak 18 orang (60,0%), sedangkan responden yang paling sedikit menikah pada usia 26-30 tahun yaitu sebanyak 3 orang (10,0%).

2. Tingkat Pengetahuan dan Minat Pap Smear

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu cukup sebanyak 14 orang (46,7%). Tingkat pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan yaitu baik sebanyak 26 orang (86,7%).

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa minat pemeriksaan pap smear sebelum diberikan pendidikan kesehatan yaitu tinggi sebanyak 14 orang (46,7%). Tingkat pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan yaitu tinggi bertambah sebanyak 24 orang (80,0%).

Pendidikan kesehatan dengan cara memberikan penyuluhan tentang kanker serviks oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang berbagai hal yang berkaitan dengan kanker serviks, dalam hal ini adalah penyuluhan tentang pengertian kanker serviks, penyebab, tanda dan gejala, faktor resiko, stadium kanker serviks, pencegahan, dan pengobatan kanker serviks. Ibu yang diberikan penyuluhan tentang kanker serviks hingga mengetahui tentang apa yang dimaksud dengan kanker serviks serta bahaya atau resiko kanker serviks maka ibu akan berfikir tentang cara agar tidak menderita kanker serviks. Cara berfikir ibu untuk menghindarkan diri dari terjadinya kanker serviks yang belum terwujud dalam sebuah tindakan ini disebut sebagai sikap terhadap kanker serviks.

Terbentuknya sikap yang didasarkan dengan pengetahuan tentang kanker serviks yang diperoleh dari penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan ini menjadi motivator atau dapat mempengaruhi minat ibu berupa upaya untuk mencegah terjadinya kanker serviks. Ibu yang memperoleh pengetahuan tentang kanker serviks, misalnya pengetahuan tentang patofisiologi, akibat terjadi apabila menderita kanker serviks, dan cara mencegah kanker serviks, maka ibu akan bersikap tidak menganggap biasa terhadap kanker serviks. Ibu akan melakukan pemeriksaan pap smear sebagai salah satu cara agar tidak menderita kanker serviks. Program pelayanan pemeriksaan pap smear di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta merupakan fasilitas atau sarana untuk mewujudkan perilaku sehat ibu mencegah

terjadinya kanker serviks. Pengetahuan tentang kanker serviks dan minat pemeriksaan pap smear pada ibu yang dapat menstimulasi keikutsertaan ibu dalam pemeriksaan pap smear sesuai teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo (2010), yang menyatakan bahwa faktor pengetahuan dan sikap merupakan faktor predisposisi untuk terbentuknya perilaku seseorang.

Pengetahuan ibu tentang *ca cervix* dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, dimana sebagian besar responden adalah berpendidikan SMA. Responden memperoleh pengetahuan tentang *ca cervix* dari berbagai media, adanya internet dan media masa memperbesar potensi ibu dapat mengakses informasi. Namun apabila akses informasi yang salah diperoleh responden dapat mengakibatkan pemahaman yang salah terhadap *ca cervix*, dan bahkan pengetahuan yang diaksesnya akan mempengaruhi pengetahuan tentang *ca cervix*.

Keberhasilan penyuluhan tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor yang melatarbelakanginya, seperti yang dikemukakan Menurut Notoatmodjo (2012), keberhasilan suatu penyuluhan kesehatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penyuluh, sasaran dan proses penyuluhan. Faktor penyuluh terdiri dari persiapan yang matang, penguasaan materi, penampilan yang menyakinkan, bahasa yang digunakan, penggunaan LCD, penggunaan video. Faktor sasaran, terdiri dari umur 20-50 tahun, tingkat pendidikan yang rata-rata SMA dan tingkat sosial ekonomi. Dengan demikian informasi dapat lebih dapat tersampaikan.

3. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang *ca cervix* terhadap tingkat pengetahuan dan minat pemeriksaan *pap smear* pada ibu

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan hasil bahwa data pengetahuan pretest dan posttest berdistribusi tidak normal yaitu nilai signifikan $<0,05$. Uji normalitas minat pemeriksaan pap smear pretest dan posttest juga diperoleh hasil bahwa distribusi data tidak normal yaitu nilai signifikan $<0,05$ maka uji statistik selanjutnya menggunakan rumus *Wilcoxon*.

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig 0,000 yang artinya kurang dari $<0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beda antara tingkat pengetahuan dan minat sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan, jadi ada pengaruh pemberian pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan minat.

Berdasarkan hasil uji wilcoxon signed ranks test terhadap tingkat pengetahuan bahwa diketahui hasil hitungan sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 dan terhadap minat pemeriksaan *pap smear* diketahui hasil hitungan sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi sebesar 0,05. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan tentang *ca cervix* terhadap tingkat pengetahuan dan minat pemeriksaan *pap smear* pada ibu di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta Tahun 2014.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang *ca cervix* terhadap tingkat pengetahuan dan minat pemeriksaan *pap smear* pada ibu di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta. Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan tentang *ca cervix* sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan pada ibu di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta.
2. Terdapat perbedaan minat pemeriksaan *pap smear* sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan pada ibu di Puskesmas Umbulharjo II Yogyakarta.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi ibu-ibu di Puskesmas Umbulharjo II
Meningkatkan tindakan preventif terjadinya *ca cervix* secara dini dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang *ca cervix* dan pemeriksaan *pap smear* serta setelah penelitian diharapkan ibu-ibu segera menindaklanjuti hasil penelitian dengan melakukan pemeriksaan *pap smear*.
2. Bagi tenaga kesehatan
Diharapkan bidan dapat menindaklanjuti dari hasil penelitian yaitu minat pemeriksaan *pap smear* yang tinggi dengan melakukan promosi kesehatan reproduksi dengan pemeriksaan *pap smear*.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Untuk peneliti selanjutnya agar memperluas variabel penelitian mengenai masalah kesehatan reproduksi khususnya masalah *ca cervix*.

4. Bagi STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

Mengembangkan kurikulum dan meningkatkan peran pendidik dalam menyampaikan pengetahuan tentang *ca cervix* dan pemeriksaan *pap smear* bagi mahasiswa kebidanan secara lebih menarik sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengaplikasikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdini, N. 2004. *Kajian Faktor Threat dan Coping Terhadap Partisipasi Wanita dalam Program Skrining Kanker Rahim di Biro Konsultasi Kanker Yayasan Kucalan Yogyakarta*. (Diakses tanggal 28 Oktober 2009, www.litbang.depkes.go.id).
- Alwi, Hasan. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, M.F., Andrijono., Saifuddin. 2006. *Onkologi Ginekologi*. Edisi pertama. Jakarta: Yayasan Bia Pustaka Sarwono Prwirodiharjo.
- Bakheit, N.M. & Haroon, A.I.B. 2004. *The Knowledge, Attitude and Practice of Pap Smear Among Local School Teacher in the Sharjah District*. Middle East Journal of Family Medicine, Vol 4.
- Departemen Kesehatan. 2012. *Gerakan Perempuan Melawan Kanker Serviks* : <http://www.depkes.go.id/> (Diakses 4 Oktober 2012).
- Diananda R. 2007. *Panduan Lengkap Mengenai Kanker*. Yogyakarta: Mirza Media Pustaka.
- _____. 2008. *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Yogyakarta: Kata Hati.
- Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. 2011. *Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2011*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
- Hidayat, A,A,A. 2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Http: www.asiancancer.com. *Indonesian Cancer Symptoms Cervical Cancer Symptoms*. (Diakses tanggal 26 Desember 2013 jam 21.50 wib).
- Http: www.republika.co.id. *Berita Nasional Daerah Penderita Kanker Di Yogyakarta Tertinggi Di Indonesia*. (Diakses tanggal 26 Desember 2013 jam 21.50 wib).

Http: www.republika.co.id. *Berita Breaking News Kesehatan Sekitar Ribu Wanita Indonesia Meninggal Akibat Kanker Serviks*. (Diakses tanggal 26 Desember 2013 jam 21.50 wib).

Hurlock, E.B. 2008. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

_____. 2008. *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.

Mubarak, I.W., Chayatin, N., Rozikin, K., Supradi. 2007. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Graha Ilmu.

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Nugraha, H. 2006. *Buku Pengantar Psikologi*. Edisi 4. Batam: Interaksara.

Nurchahyo. 2010. *Gambaran Angka kejadian kanker Serviks*. Makassar.

Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Nurwijaya, H., Andrijono., Suheimi. 2010. *Cegah dan Deteksi Kanker Serviks*. Jakarta: Gramedia.

Ramli, dkk. 2005. *Deteksi Dini Kanker*. Jakarta: FKUI.

Rasjidi, I. 2008. *Manual PraKanker Serviks*. Jakarta: CV Sagung Seto.

_____. 2010. *100 Question & Answers Kanker Pada Wanita*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Romadhoni. Yazid N. Aviyanti D. 2012. *Penyerapan Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Sebelum dan Sesudah Penyuluhan*. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah Semarang, Vol 1.

Sabatini, B.C. 2009. *Pengaruh motivasi karier dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan diploma IV bidang pendidik fakultas kesehatan universitas respati Yogyakarta*. Skripsi: universitas respati Yogyakarta.

Samadi, H.P. 2010. *Yes, I Know Everything about Kanker Serviks*. Jakarta: Metagraf.

- Saraswati, S. 2012. *Penyakit Perempuan*. Yogyakarta: Katahati.
- Saryono. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan Panduan Praktis Bagi Pemula*. Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penelitian: Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawati, S. 2007. *Proses Pembelajaran dalam pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- _____. 2008. *Proses Pembelajaran dalam pendidikan Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Shadine, M. 2012. *Penyakit Wanita Pencegahan, Deteksi Dini dan Pencegahannya*. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Slamet, M. 2007. *Survei Minat Terhadap Pelajaran Pendidikan Jasmani Pada Siswa Sd Negeri Ambartawang 2 Kecamatan Mungkid Kabupaten Magelang*. Skripsi, Semarang, Unnes press Soehartono. 2010. *Sitologi Vagina*. Jakarta: Balai FKUI.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukaca, B. 2009. *Cara Cerdas menghadapi kanker Serviks*. Yogyakarta: Genius.
- Sutrisno, H. 2010. *Statistik*. Jilid 1. Yogyakarta: Andi.
- Uno. 2009. *Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara. Cetakan keempat.
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori Dan Pengukuran, Sikap Dan Prilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widoyoko, E.P. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidikan dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, D. 2010. *Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Servik*. Yogyakarta : Sinar Kejora.
- YKI-Jakarta Race Posted on Friday, September 28 th, 2012 at 19:34 Available from: <http://yayasan kanker Indonesia.org> (Diakses tanggal 4 Oktober 2012).